



## Bab II

### TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

#### A. Pengantar

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Sehingga dalam bab 2 ini, peneliti akan membahas likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan yang diperkirakan sebagai faktor yang mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

#### B. Telaah Pustaka

##### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah teori yang menggambarkan adanya hubungan kontrak antara agen (manajemen) dengan pemilik (principal), dimana agen diberi wewenang oleh pemilik untuk melakukan operasional, sehingga agen lebih banyak informasi dibanding pemilik. Ketimpangan informasi ini bisa disebut sebagai *asymmetry information*. Agen biasanya diasumsikan semata-mata mementingkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



kepentingan sendiri, agen mungkin takut mengungkapkan informasi yang tidak diharapkan oleh pemilik.

Jayne Godfrey et al. (2012:362), menyatakan bahwa teori keagenan mendeskripsikan pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Untuk itu manajemen diberikan sebagian kekuasaan untuk membuat keputusan bagi kepentingan terbaik pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen wajib mempertanggungjawabkan semua upayanya kepada pemegang saham. Untuk memotivasi agen maka prinsipal merancang suatu kontrak agar dapat mengakomodasi kepentingan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak keagenan. Kontrak yang efisien adalah kontrak yang memenuhi dua faktor, yaitu :

- a. Agen dan prinsipal memiliki informasi yang simetris artinya baik agen maupun prinsipal memiliki kualitas dan jumlah informasi yang sama sehingga tidak terdapat informasi tersembunyi yang dapat digunakan untuk keuntungan dirinya sendiri.
- b. Risiko yang dipikul agen berkaitan dengan imbal jasanya adalah kecil yang berarti agen mempunyai kepastian yang tinggi mengenai imbalan yang diterimanya.

Pada kenyataannya informasi simetris itu tidak pernah terjadi, karena manajer berada didalam perusahaan sehingga manajer mempunyai banyak informasi mengenai perusahaan, sedangkan prinsipal sangat jarang atau bahkan tidak pernah datang ke perusahaan sehingga informasi yang diperoleh sangat

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sedikit. Hal ini menyebabkan kontrak efisien tidak pernah terlaksana sehingga hubungan agen dan prinsipal selalu dilandasi oleh asimetri informasi.

Agan sebagai pengendali perusahaan pasti memiliki informasi yang lebih baik dan lebih banyak dibandingkan dengan prinsipal. Di samping itu, karena verifikasi sangat sulit dilakukan, maka tindakan agan pun sangat sulit untuk diamati. Dengan demikian, membuka peluang agan untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri dengan melakukan tindakan yang tidak semestinya atau sering disebut *disfunctional behaviour*, dimana tindakan ini dapat merugikan prinsipal, baik memanfaatkan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, maupun perekrayaan kinerja perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan dapat menurun.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa teori keagenan adalah teori tentang hubungan antara pihak pemberi wewenang dengan pihak yang menerima wewenang.

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Likuiditas

Pengertian likuiditas menurut Vincent Gaspersz (2013:515) adalah:

"Likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*."

Pengertian likuiditas menurut Agus Harjito (2013:55) adalah:

"Likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia."

Perusahaan yang mampu memenuhi segala kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan tepat waktu dapat disebut sebagai perusahaan yang likuid,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebaliknya perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan illikuid. Likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan.

Tingkat likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Rasio ini sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka perusahaan harus mampu membayar terutama utang yang sudah jatuh tempo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus di bayar dengan lancar dan tepat waktu.

Menurut Agus Harjito (2013:55), ada dua rasio yang sering di gunakan untuk mengukur tingkat likuiditas antara lain:

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

*Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji atau upah, dan hutang jangka pendek lainnya.

*Current ratio* digunakan sebagai alat untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan, dan juga merupakan petunjuk untuk dapat mengetahui dan menduga kemampuan perusahaan untuk memenuhi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kewajiban keuangannya. *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya.

Rasio ini juga menunjukkan sampai sejauh mana kewajiban jangka pendek dari para kreditor dapat dipenuhi. Perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan memberikan dampak buruk bagi keuangan perusahaan karena hutang yang tidak bisa dibayar semakin lama akan semakin menumpuk baik pinjaman pokok ataupun bunganya. Hal ini dapat memberikan penilaian yang buruk dari kreditor.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

*Quick ratio* merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. Persediaan tidak dimasukkan dalam perhitungan *quick ratio*, karena persediaan merupakan komponen atau unsur aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya. *Quick ratio* memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu kas, surat-surat berharga, dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek. Aktiva atau harta ini dianggap cepat karena aktiva tersebut merupakan kas atau yang bisa dikonversikan menjadi kas dalam sehari. Jenis atau harta lain seperti inventory, barang jadi, setengah jadi, atau bahan baku, memakan waktu yang lebih lama untuk mengkonversikan ke dalam bentuk kas, sehingga merupakan asset yang tidak likuid atau tidak cepat dikonversikan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Struktur Modal

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengertian struktur modal menurut Vincent Gaspersz (2013:514) adalah:

"Struktur modal merupakan pertimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa."

Pengertian struktur modal menurut Agus Harjito (2013:256) adalah:

"Struktur modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. "

Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (*defisit*) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu hutang.

Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga akan memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan permanen antara utang jangka panjang, saham preferen, saham biasa dan modal sendiri.

Menurut Agus Harjito (2013:259), ada beberapa teori yang mendukung struktur modal itu sendiri :

#### 1) Pendekatan Laba Operasi Bersih (*Net Operating Income Approach*)

Pendekatan laba operasi bersih ini menggunakan asumsi bahwa investor memiliki reaksi yang berbeda terhadap penggunaan hutang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan. Pendekatan ini melihat bahwa biaya modal rata-rata tertimbang bersifat konstan berapapun tingkat hutang yang digunakan oleh perusahaan.

Dengan demikian, pertama diasumsikan bahwa biaya hutang konstan. Kedua, penggunaan hutang yang semakin besar oleh pemilik modal sendiri dilihat sebagai peningkatan risiko perusahaan. Artinya apabila perusahaan menggunakan hutang yang lebih besar, maka pemilik saham akan memperoleh bagian laba yang semakin kecil. Oleh karena itu tingkat keuntungan yang diisyaratkan oleh pemilik modal sendiri akan meningkat sebagai akibat meningkatnya risiko perusahaan.

## 2) Pecking Order Theory

*Pecking order Theory* menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai urutan dalam memilih sumber pendanaan. Perusahaan-perusahaan yang *profitable* umumnya meminjam dalam jumlah yang sedikit, karena perusahaan-perusahaan tersebut memerlukan pendanaan external yang sedikit. Perusahaan-perusahaan yang kurang *profitable* cenderung mempunyai utang yang lebih besar karena alasan dana internal yang tidak mencukupi kebutuhan dan karena utang merupakan sumber dana eksternal.

Dana eksternal biasanya dalam bentuk utang daripada modal sendiri karena pertimbangan biaya emisi utang jangka panjang yang lebih murah. *Pecking Order Theory* dapat menjelaskan bagaimana perusahaan mencapai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil. Tingkat utang yang kecil tersebut tidak dikarenakan perusahaan yang menargetkan tingkat utang yang kecil, tetapi karena perusahaan tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membutuhkan dana eksternal. Tingkat keuntungan yang tinggi menjadikan dana internal mereka cukup untuk mendanai kebutuhan investasi perusahaan.

### 3) Pendekatan Modigliani dan Miller (*MM Approach*)

MM berpendapat bahwa risiko total bagi seluruh pemegang saham tidak berubah walaupun struktur modal perusahaan mengalami perubahan. Hal ini didasarkan pada pendapat bahwa pembagian struktur modal antara hutang dan modal sendiri selalu terdapat perlindungan atas nilai investasi. Karena nilai investasi total perusahaan tergantung dari keuntungan dan risiko, sehingga nilai perusahaan tidak berubah walaupun struktur modalnya berubah. Pendapat MM didukung oleh adanya proses arbitrase, yaitu proses mendapatkan dua aktiva yang pada dasarnya sama dan membelinya dengan harga yang termurah serta menjual lagi dengan harga yang lebih tinggi.

## 4. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Agus Harjito (2013:370), pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan.

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil lebih aman memperoleh banyak pinjaman dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Pertumbuhan penjualan yang tinggi, maka akan dapat mencerminkan pendapatan yang meningkat. Pertumbuhan penjualan termasuk indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Oleh karena itu suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan penjualan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya.

## 5. Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Perusahaan yang memiliki ukuran besar akan lebih mudah memasuki pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal sehingga kemampuannya untuk mendapatkan modal dan memperoleh pinjaman juga terbatas.

Menurut penelitian Rika Sustia dan Tohir (2012:12), menunjukkan kecenderungan bagi perusahaan besar yang memerlukan dana lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Hal tersebut terjadi karena perusahaan besar lebih banyak mengeluarkan dana untuk operasional perusahaan, sehingga keuntungan yang dihasilkan pun kecil. Perusahaan kecil biasanya lebih mudah untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengelola dananya dalam hal pengendalian dan pengkoordinasian. Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh total aset.

Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firms*), perusahaan sedang (*medium firms*), perusahaan kecil (*small firms*). Perusahaan yang besar, pasti juga akan membutuhkan dana yang besar juga, karena perusahaan yang besar memiliki banyak kebutuhan dana yang diperlukan untuk menunjang operasionalnya.

Perusahaan besar juga lebih dipercaya oleh kreditur karena semakin besar ukuran perusahaan akan lebih transparan dalam mengungkapkan kinerja keuangannya. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang besar akan mendapat perhatian dari kreditur untuk dapat memberikan pinjaman. Perusahaan yang besar juga memiliki keuntungan aktivitas serta lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan yang kecil, sehingga kebutuhan hutang perusahaan yang besar akan lebih tinggi dari perusahaan yang kecil.

## 6. Profitabilitas

Menurut Agus Harjito (2013:19), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Tingkat profitabilitas yang dapat diukur dari rasio profitabilitas yang akan memberikan jawaban mengenai efektivitas manajemen perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan, oleh karena itu, profit merupakan berita baik bagi perusahaan.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Vincent Gaspersz (2013:505), Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen yang ditunjukkan melalui keuntungan (laba) yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Ukuran profitabilitas perusahaan dapat berbagai macam seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/asset. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas perusahaan.

Menurut Agus Harjito (2013:60) terdapat lima ratio yang digunakan dalam rasio profitabilitas :

*a. Ratio Gross Profit Margin*

Ratio Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase setiap nilai penjualan yang menghasilkan laba bersih. Caranya adalah membandingkan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih.

*b. Return on Assets / Return on Investment*

ROA adalah pengukuran kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan dari aset-aset yang dikendalikan oleh manajemen. ROA menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan aktiva yang dimilikinya. Penggunaan rasio ini membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam



memanfaatkan seluruh sumber dayanya, yang biasa disebut sebagai tingkat pengembalian atas investasi (*Return on Investment*).

c. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* (NPM) atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

d. Rentabilitas Ekonomis

Rentabilitas ekonomis atau sering disamakan dengan *Earning Power* dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Rentabilitas Ekonomis ini dihitung dengan membagi laba usaha (EBIT) dengan total aktiva.

e. *Return on equity* (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan investasi yang dimiliki oleh pemegang saham dalam menciptakan keuntungan bersih. Rasio ini menunjukkan banyaknya laba bersih yang diperoleh dari setiap satuan unit moneter yang diinvestasikan para pemilik. ROE menggambarkan tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan bagi pemegang saham. Penggunaan rasio ini adalah dengan membagi laba bersih dengan modal saham biasa.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian mengenai profitabilitas telah banyak dilakukan.

Berikut tabel di bawah ini menjelaskan tentang beberapa penelitian terdahulu.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Setyo Budi Nugroho
Tahun Penelitian	2012
Judul Penelitian	Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas
Variabel Independen	Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas
Variabel Dependen	Profitabilitas
Populasi	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk 2006 - 2010
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</li> <li>2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</li> <li>3. Efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</li> </ol>
Nama Peneliti	Rika Sustia dan Tohir
Tahun Penelitian	2013
Judul Penelitian	Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas
Variabel Independen	Manajemen Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan
Variabel Dependen	Profitabilitas
Populasi	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI 2009-2011
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Receivable collection period</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return on asset</i></li> <li>2. <i>Inventory conversion period</i> berpengaruh negative terhadap <i>Return on asset</i></li> <li>3. <i>Payble deferral period</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return on asset</i></li> <li>4. <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return on Asset</i></li> <li>5. <i>Debt Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i></li> <li>6. <i>Size</i> berpengaruh negative terhadap <i>Return on Asset</i></li> </ol>

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama Peneliti	Dewa Kadek Oka Kusumajaya
Tahun Penelitian	2011
Judul Penelitian	Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
Variabel Independen	Struktur modal dan Pertumbuhan Perusahaan
Variabel Dependen	Profitabilitas dan Nilai Perusahaan
Populasi	Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2006-2009
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan</li> <li>4. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan</li> </ol>

Nama Peneliti	Nurhasanah
Tahun Penelitian	2012
Judul Penelitian	Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas
Variabel Independen	Struktur Modal
Variabel Dependen	Profitabilitas
Populasi	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Debt to Assets Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</li> <li>2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas</li> </ol>

Hak Cipta dimiliki BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penitahan, penitisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Nama Peneliti	Faizatur Rosyadah
Tahun Penelitian	2013
Judul Penelitian	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas
Variabel Independen	Struktur Modal ( <i>Debt Ratio, Debt to Equity Ratio</i> )
Variabel Dependen	Profitabilitas ( <i>Return on Asset, Return on Equity</i> )
Populasi	Perusahaan <i>Real Estate and Property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Debt Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on asset</i></li> <li>2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on asset</i></li> <li>3. <i>Debt Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on equity</i></li> <li>4. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on equity</i></li> </ol>

Nama Peneliti	Niken Hastuti
Tahun Penelitian	2010
Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan
Variabel Independen	Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan
Variabel Dependen	Profitabilitas
Populasi	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2006 - 2008
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periode perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan</li> <li>2. Periode perputaran Hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan</li> <li>3. Rasio lancar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan</li> <li>4. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan</li> <li>5. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan</li> <li>6. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan</li> </ol>



Nama Peneliti	Ni Mada Vironika Sari dan Budiasih
Tahun Penelitian	2014
Judul Penelitian	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Inventory Turnover</i> dan <i>Asset turnover</i> terhadap Profitabilitas
Variabel Independen	<i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Inventory Turnover</i> , dan <i>Asset Turnover</i>
Variabel Dependen	Profitabilitas
Populasi	Perusahaan <i>wholesale and retail trade</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012
Sampel Penelitian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas</li><li>2. <i>Firm Size</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</li><li>3. <i>Inventory Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</li><li>4. <i>Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</li></ol>





## D. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu profitabilitas yang menggunakan 4 (empat) variabel independen yaitu likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan.

Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan ialah:

### 1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Current Ratio*. Rasio ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebuah perusahaan dalam menjalankan operasinya pasti membutuhkan dana yang besar, baik untuk produksi maupun investasi. Kebutuhan dana ini tidak dapat sepenuhnya dipenuhi menggunakan modal sendiri. Oleh karena itu perusahaan harus melakukan pinjaman dana ke pihak lain ataupun melakukan penundaan pembayaran. Pinjaman yang dimiliki oleh perusahaan harus dikelola sehingga tidak menambah beban bagi perusahaan yang dapat menyebabkan kerugian. Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang besar menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Dengan membayar kewajiban-kewajiban, likuiditas perusahaan akan menjadi baik. Namun di sisi lain, perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Jadi semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.

Hak Cipta-milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hutang yang tinggi akan meningkatkan ancaman kebangkrutan untuk perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus lebih berhati-hati dalam menggunakan uang para pemegang saham. Bagi setiap perusahaan, keputusan dalam pemilihan sumber dana termasuk hal yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi struktur keuangan perusahaan. Jika biaya pinjaman lebih kecil dari pada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba. Hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap perusahaan, karena tingkat hutang akan semakin tinggi dan beban bunga akan semakin besar dan berakibat mengurangi keuntungan. Sumber dana perusahaan dapat diperoleh dari modal asing dan modal sendiri yang dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Tinggi rendahnya DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROA yang dicapai oleh perusahaan. Jika DER semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas akan semakin rendah.

## 3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Salah satu cara pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan. Perusahaan tidak akan berjalan tanpa adanya sistem penjualan yang baik. Penjualan merupakan bagian terpenting dari sebuah perusahaan. Ramalan penjualan yang tepat sangatlah diperlukan, agar perusahaan dapat mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk proses produksi.

### **C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan mengukur pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat mengetahui trend penjualan dari produknya dari tahun ke tahun. Penjualan produk harus dapat menutupi biaya sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus dapat menentukan langkah yang tepat untuk mengantisipasi kemungkinan turunnya penjualan pada tahun ya akan datang. Pertumbuhan penjualan mencerminkan tingkat produktivitas yang siap beroperasi dan kapasitas saat ini yang dapat diserap oleh pasar dan dapat mencerminkan daya saing perusahaan di dalam pasar. Jadi semakin tinggi pertumbuhan penjualan semakin tinggi pula keuntungan yang di terima.

#### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang besar memiliki total aset yang besar dan cenderung membutuhkan dana yang lebih besar untuk operasional perusahaan, sehingga keuntungan yang dihasilkan perusahaan pun tidak menentu. Semakin besar suatu perusahaan memiliki keuntungan aktivitas dan akan semakin disorot oleh para investor di bandingkan dengan ukuran perusahaan yang kecil. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif. Dengan ukuran perusahaan yang besar dapat memberikan kepercayaan untuk para investor dan kreditur untuk menyalurkan dananya. Jadi dapat di duga dengan besarnya ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan pun akan ikut meningkat.

### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

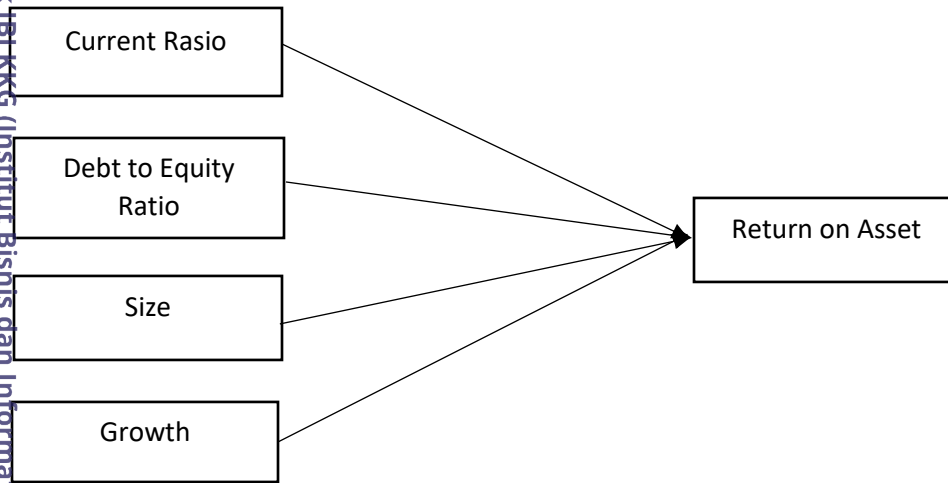
**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikut ini adalah kerangka model pengujian hipotesis:

**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### E. Hipotesis Penelitian

- 1)  $H_{a1}$  : *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA)
- 2)  $H_{a2}$  : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA)
- 3)  $H_{a3}$  : Pertumbuhan penjualan (*Growth*) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA)
- 4)  $H_{a4}$  : Ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.